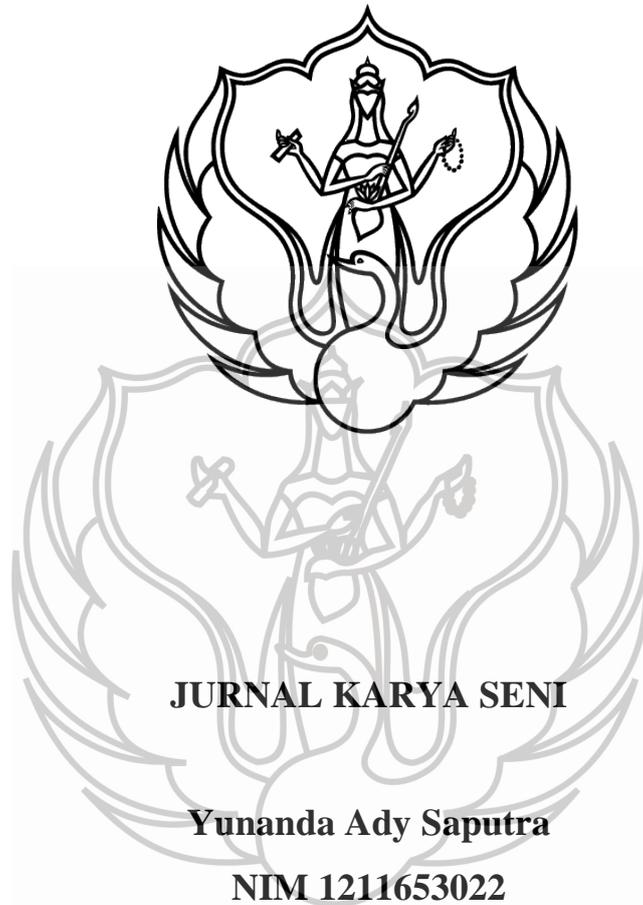


**IKAN KOI SUMBER INSPIRASI KARYA SENI  
KRIYA LOGAM**



**JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

Jurnal Ilmiah Penciptaan Karya Seni Berjudul :

**IKAN KOI SUMBER INSPIRASI KARYA SENI KRIYA LOGAM** diajukan oleh Yunanda Ady Saputra, NIM 1211653022. Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Supriaswoto, M.Hum.  
NIP 195704041986011001

Pembimbing II/Anggota

  
Felrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.  
NIP 198002102005011001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Kriya  
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni  
Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Arif Suharson, M.Sn.  
NIP 197506222003121003

## IKAN KOI SUMBER INSPIRASI KARYA SENI KRIYA LOGAM

Oleh: yunanda ady saputra

### INTISARI

Tujuan dalam penulisan ini yaitu mendeskripsikan konsep, tema, bentuk, dan teknik penciptaan karya kriya logam dengan obyek inspirasi ikan koi. Ikan koi sebagai sebuah sumber inspirasi penciptaan karya seni, karena dipandang memiliki beberapa keunikan yang menarik, yaitu memiliki bentuk dan warna yang cantik pada bagian tubuh, sirip, dan ekornya.

Ikan koi merupakan ikan yang membawa banyak keuntungan terutama bagi para hobis dan peternak ikan karena ikan tersebut memiliki tampak yang cantik, cerdas, dan mudah dipelihara. Terlihat dari analisis yang penulis tangkap, keuntungan para hobis memelihara ikan koi yaitu untuk memperindah suatu ruangan di dalam rumah hal lain dapat menjadi suatu hiburan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan keuntungan para peternak ikan yaitu mampu membisniskan dan mengembangkan ikan koi yang berkualitas sehingga berani menjual dengan nilai harga yang cukup tinggi.

Proses penciptaan karya seni ini tidak lepas dari tiga tahapan SP. Gustami yaitu tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan guna menjadi langkah utama dalam proses perwujudan karya seni kriya logam. Dalam metode eksplorasi penulis dapat mengamati secara langsung maupun tidak langsung kehidupan ikan koi didalam kolam ikan, kemudian tahap selanjutnya menggunakan metode perancangan yaitu mengembangkan imajinasi guna mendapatkan ide-ide kreatif terkait dengan desain karya kriya logam yang akan dibuat, dan yang terakhir menggunakan metode perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide, model ini bisa dalam bentuk miniatur atau ke dalam karya yang sebenarnya, jika hasil tersebut dianggap telah sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya yang sesungguhnya.

Penciptaan karya kriya logam dengan obyek ikan koi ini dengan maksud ingin mengembangkan bentuk dan warna ikan tersebut tetapi tidak meninggalkan ciri khas aslinya. Penciptaan ini dilakukan dengan tahapan sketsa gambar yang dipindahkan ke dalam media plat logam tembaga, kemudian mengukir dengan teknik pahat, tahap akhir dengan memberi *tekstur* pada *background* dan proses *finishing*.

Hasil dari pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut: konsep pada karya ini yaitu menonjolkan bentuk ikan koi dan mengembangkan bentuk sirip, ekor dan warnanya. Tema yang penulis angkat adalah tentang keindahan ikan koi yang tergambar dari gerak, bentuk tubuh dan kisah kehidupan. Bentuk yang ditampilkan pada karya kriya logam ini adalah bentuk wujud ikan koi. Teknik dalam penciptaan karya ini adalah dengan teknik *rancangan*, *wudulan*, dan *kenteng*, yaitu teknik pahat pada media pelat tembaga dengan alat pahat ukir *wudulan*. Dipilihnya bahan tembaga karena dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas, lebih terlihat cantik warnanya dan sangat bagus dalam proses finishing. Hasil karya ini berjumlah 6 buah, yaitu: (1) dragon fish koi, (2) terbang, (3) bungaberenang, (4) perhiasan hidup, (5) satu tujuan, dan (6) bermain.

Kata kunci: ikan koi, bentuk, warna.

# COMMON CARP AS SOURCE OF IDEA METAL CRAFTWORK

By: Yunanda Ady Saputra

## ABSTRACT

The objective of this paper is to describe the concept, theme, shape, and techniques to make metalcraftworks based on 'common carp' (*Cyprinus carpio*) fish as the inspiring object. The common carp was used as a source of idea on these craftworks, because it possess some unique properties, that is beautiful shape and color in its body and tail.

The common carp give many profits for both fish lover and fish breeder, since it is not only beautiful, but also smart looking. Moreover, the common carp could be kept easily. Fish lovers sometimes keep the common carp to make their room looks more beautiful, and to cheers up their daily life. Fish breeder get their profit by breeding high-quality common carp, and then sell them in high price.

This craftwork was following the three-step by SP. Gustami, namely exploration, planning, and implementation as a main process in making a metalcraftwork. In the exploration step, we discover the behavior of common carp in the pool. Next, we make a plan about the craftworks we'll made using our imagination in order to get creative idea. Last, we carried out our plan, by make a prototype model and alter them until get a 'perfect' craftwork model based on our ideas. The model could be a miniature or the actualcraftwork. Sometimes, if we mind that the available model is perfect enough, we'll proceed them to make the actualcraftwork.

Although we modify the common carp's body shape and color, we try to pertain the common carp's original unique properties in this metal craftworks. The picture sketch was made, and then copied to the copper sheet. In the next step, we carve the copper sheet and then giving the *begraund* texture as the finishing process.

The result of the discussion in this paper are as follows: these metal craftworks are emphasized on the common carp's body shape. We develop their fin shape and their color. We focused on the beauty of common carp, as showed by its movement, body shape, and life story. The shape of these metal craftworks based on the real common carp's body shape. These metal craftworks were created using three method, namely *rancangan*, *wudulan*, and *kenteng*, that is carving technique in the copper sheet using a tool known as carving (*wudulan/cubby*). We choose the copper as a basic material of these craftworks since it could produced to a beautiful and high quality craftworks. Moreover, the copper-like color of these craftworks look beautiful, mostly in the finishing process. These metal craftwork consist of six pieces, namely (1) "*dragonfish koi*" (dragonfish common carp), (2) "*terbang*" (flying), (3) "*bunga berenang*" (swimming flower), (4) "*perhiasan hidup*" (living jewel), (5) "*satu tujuan*" (one goal), and (6) "*bermain*" (playing).

Keyword: common carp, shape, color.

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Hewan adalah salah satu makhluk hidup yang dapat dekat dengan kehidupan (manusia). Jenis hewan berdasarkan tempat hidupnya dapat digolongkan menjadi hewan yang hidup di darat, air dan di dua alam (hidup di darat dan di air). Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat luas dikelilingi oleh air laut dan dialiri air sungai jernih yang mengalir dari pegunungan yang dapat diolah menjadi air tawar untuk dikonsumsi manusia. Daerah air tawar maupun air sungai di Negara Indonesia merupakan tempat tinggal dan berkembang biaknya makhluk hidup seperti ikan-ikan hias mulai dari ikan koi, ikan cupang, ikan guppy dan lain-lain.

Ikan hias memiliki keunikan yang beragam mulai dari bentuk sirip, sisik, warna tubuh serta ekornya yang cantik. Ketertarikan penulis terhadap ikan koi muncul sejak kecil yang dimulai dari hobi memelihara ikan-ikan hias termasuk ikan koi. Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang paling penulis gemari untuk memperindah ruangan. Kehadiran ikan koi di dalam rumah dapat menjadi suatu hiburan tersendiri. Di samping itu guna mengisi waktu bagi orang-orang moderen untuk keseimbangan kesibukan bekerja dan rekreasi.

Ikan koi adalah ikan hias yang banyak digemari orang-orang karena selain mudah dipelihara dalam kolam, juga mudah beradaptasi dengan lingkungannya sehingga dapat mudah untuk berkembang biak. Masyarakat yang hobi memelihara ikan koi mendapatkan keuntungan tersendiri, sehingga para peternak ikan mulai membisniskan dengan cara mengembangbiakan ikan koi tersebut. Pengembangbiakan yang dilakukan ini untuk menghasilkan anakan atau keturunan yang lebih berkuwalitas yaitu melalui proses perkawinan silang dengan ikan koi lain yang memiliki kuwalitas, maka tidak heran jika harga ikan koi semakin mahal dipasaran ikan hias.

Beberapa orang mulai mempercayai ikan koi dapat membawa sebuah keberuntungan jika ikan tersebut dipelihara di dalam rumah. Hal tersebut sudah sejak lama diyakini oleh masyarakat Jepang dan Cina tidak hanya di luar negeri saja tetapi juga di dalam negeri. Ikan koi sendiri akan menunjukkan kecantikan warna serta tubuhnya jika dilihat dari atas, kecantikannya itu dapat dilihat dari tubuh yang memiliki motif pada bagian atas dan lebih cocok dipelihara di dalam air kolam jika dipelihara di dalam aquarium ikan koi hanya terlihat biasa saja tidak akan terlihat cantik dan menarik. Dengan beragam warna dan tekstur yang dimiliki pada tubuh ikan koi itu memperlihatkan kesan indah dan sarat makna sehingga ikan koi pun makin marak dalam seni tato atau seni tubuh, selain dalam produk perhiasan, seperti contoh lukisan seni tato yang sangat ditonjolkan adalah warnanya yang memperlihatkan kesan kontras, cantik dan indah. Memelihara ikan ini pun tetap menjadi *trend*, koi juga disebut "perhiasan hidup" atau "bunga berenang" karena warna

dan kecantikannya (<https://foamku.wordpress.com/arti-lukisan-ikan-koi-berdasar-warna/>).

Ikan koi juga dijadikan sebagai simbol dalam ramalan perbintangan yang mewakili salah satu zodiak yaitu pisces. Pisces merupakan simbol terakhir dari perputaran zodiak karena simbol ini menyatukan banyak kepribadian dari sebelas simbol sebelumnya (<http://www.majuwanita.com/2014/06/lambang-dan-arti-zodiak-pisces-terungkap.html?m=1>).

ungkapan di atas penulis menyadari betapa indahnya ikan koi memiliki corak warna dengan sirip dan ekor yang cantik. Dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis mengangkat tiga Jenis ikan koi yang sekarang ini mulai terkenal di pasaran ikan hias yaitu *gosanke* sebutan untuk ikan koi kohaku, sanke, dan showa karena ikan tersebut memiliki kualitas yang sangat bagus, memiliki corak warna yang kontras. Penciptaan karya kriya logam dengan obyek ikan koi ini, penulis ingin mengembangkan bentuk ekor, sirip, tubuh, dan wajah tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari ikan koi aslinya yang memiliki keindahan warna yang kontras. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengangkat objek ikan koi tersebut ke dalam karya seni kriya logam.

## 2. Rumusan dan Tujuan Penciptaan

### a. Rumusan Penciptaan

- 1) Bagaimana proses menciptak karya seni kriya logam dengan obyek ikan koi?
- 2) Apakah yang terkandung dalam karya seni kriya logam dengan obyek ikan koi?

### b. Tujuan

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam mengakhiri jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2) Sebagai media menyampaikan ilmu pengetahuan dalam bentuk ekspresi estetis melalui karya seni kriya logam.

## 3. Teori dan Metode Penciptaan

### a. Teori

#### 1) Teori Logam

Logam adalah mineral yang mempunyai bentuk dan ciri-ciri serta mempunyai susunan kimia yang tetap. Logam

menjelaskan tentang sifat-sifat, struktur, pembuatan, pengerjaan dan penggunaan dari logam dan paduannya.(Bagyo Sucahyo, 1995). Logam adalah barang galian seperti emas, perak, besi, perunggu, kuningan, aluminium, timah, nikel, platina, seng, dan baja. Logam-logam ini pada umumnya merupakan penghantar panas yang baik, dan yang memungkinkannya dapat disambung melalui metode termal (cara memanaskan), seperti mematri, melebur, dan mengelas dan beberapa logam juga merupakan penghantar listrik yang baik. (S Hudi dan A Sri Bandono, 1979 : 3),

## 2) Teori desain

Karya seni dalam penciptaannya membutuhkan sudut pandang ilmiah yang memperkuat pandangan objektif untuk dipertanggung jawabkan.Landasan teoritik yang digunakan adalah “teori desain”. Kata desain atau *design* bahasa inggris merupakan kata yang berasal dari bahasa latindesignare, artinya rencana, maksud dan tujuan.(Wojowasito dan Poerwadarminta, 1980: 41). Desain merupakan hasil kreatifitas seniman dengan mempertimbangkan elemen-elemen seni rupa yang meliputi garis, irama, bidang, ruang, tekstur, volume, bentuk, proporsi, keseimbangan dan kesatuan.

Desain merupakan penyatuan dari berbagai komponen alam termasuk manusia sehingga satu dengan yang lain menjadi satu rangkaian kegiatan timbal balik dan saling mengisi. Pada dasarnya disain lahir karena manusia berkeinginan untuk menuangkan ide atau gagasan dan perasaan. Dalam hal ini ingin menuangkan perasaan yaitu berupa pengalaman masa lalu yang di rancang untuk memecahkan persoalan, sehingga dapat menimbulkan perasaan senang atau puas bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmatinya.(Agus Sachari, Paradigma Desain Indonesia, Karya Sama, Indes, Kelompok Studi Sunsan Desain ITB, 1984, p.89).

## 3) Terori Komunikasi

Landasan penciptaan karya penulis berikutnya adalah Komunikasi dan ekspresi menurut (Junaedi, 2013:262), bahwa jika karya cipta seni dibuat sebagai alat komunikasi, maka dalam hal ini seniman tengah melakukan *encode* atau menyampaikan pesan atau pengontruksian pesan, dan nantinya karya akan mendapat proses *decode* atau penerima pesan oleh masyarakat.

## b. Metode Penciptaan

### 1) Metode Pengumpulan Data

#### a) Studi Pustaka

Studi kepustakaan dalam proses pembuatan karya ini ialah dengan mencari data yang berkaitan dengan karya yang diambil dari berbagai macam sumber kepustakaan. Data-data diambil dari berbagai macam buku, majalah, skripsi, tesis, dan berbagai sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan ikan koi.

#### b) Observasi

Observasi yang dilakukan berupa observasi lapangan yang berkaitan dengan ikan koi di pasar ikan pasti yogyakarta.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk memanfaatkan dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan obyek ikan koi untuk memperoleh data-data. Data yang diperoleh dapat mendukung penulisan dan pembuatan karya mengenai ikan koi.

### 2) Metode pendekatan

#### a) Pendekatan estetika

Pada dasarnya estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang keindahan, mempelajari segala aspek dari apa yang disebut keindahan. Menurut Dharsono (2004:5), estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala keindahan pada alam dan seni.

#### b) Pendekatan inovasi

Inovasi merupakan ide atau gagasan objek dan praktik yang sifatnya kebaruan jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep “baru” dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali tetapi dapat diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi. (Everett M. Rogers, 1961.).

### 3) Metode penciptaan

Metode penciptaan merupakan metode ilmiah yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni kriya. Pada proses penciptaan karya seni kriya ini mengacu pada metode penciptaan menurut SP.Gustami dalam bukunya *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Menurut SP.Gustami (2007:329-332), metode penciptaan secara metodologis terdapat tiga tahap enam langkah penciptaan seni kriya. Berdasarkan tahapannya, terdiri dari eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Karya tugas akhir penciptaan ini menghasilkan enam karya hiasan dinding tersebut memiliki ukuran pelat tembaga yang sama, hanya menampilkan warna dan obyek ikan koi yang dibuat bervariasi, dengan bentuk-bentuk yang mengambil unsur dari ikan koi, seperti bentuk motif, bentuk tubuh, ekor, dan siripnya. Keindahan ikan koi tak ada duanya, ikan koi terkenal karena warnanya yang sangat cantik dan kualitas yang dimilikinya sangat bagus. Hal tersebut yang membuatnya menjadi salah satu ikan hias paling populer di masa kini bahkan keindahannya menarik masyarakat di dunia untuk dapat memilikinya. dari tiga jenis ikan koi yang dipilih sebagai objek perwujudan karya seni kriya logam meliputi ikan koi kohaku (corak warna putih dan merah), ikan koi sanke (corak warna merah, putih dan hitam tetapi hanya sedikit warna hitamnya), dan ikan koi showa (corak warna yang dimiliki bewarna hitam memiliki motif bewarna merah dan putih).

Proses penciptaan karya yang pertama kali dilakukan adalah pembuatan sketsa. Pemilihan material bahan dan alat disiapkan sebelum memulai proses pengerjaan utama. Bahan utama yang digunakan yaitu pelat tembaga, sedangkan bahan bantu yang digunakan antara lain lem fox, braso, clear semprot, HCL dan Sn. Alat yang diperlukan yaitu, pensil dan kertas hvs, gunting pelat, pahat ukir, pukul besi, ambril, gembosan, jabung, dan sikat kawat kuning.

Desain karya yang terpilih kemudian diwujudkan ke material logam yang sudah di persiapkan lalu memulai proses memindahkan seketsa gambar yang terpilih kedalam pelat tembaga. Kemudian memulai proses perancangan sesuai sketsa. Proses finishing karya menggunakan *cat candyton* dan untuk mendukung keindahan karya, karya tersebut diberi pigura supaya karya yang disajikan menambah kesan indah untuk dipandang. Berikut ini adalah tiga buah sampel karya dari ke enam karya

hiasan dinding kriya logam yang dibuat dalam karya Tugas Akhir penciptaan “ikan koi sumber inspirasi karya seni kriya logam”

## 2. Pembahasan

### a. Karya 1.



Gb. 38.

Judul	: Dragon fish koi
Ukuran	: 35 cm x 60 cm
Bahan	: Plat tembaga tebal 0,5 mm
Tehnik	: <i>Rancangan, wudulan dan kenteng</i>
Finishing	: HCL, SN dan Cat Candyton
Fotografer	: Yulio Hargitama Nurohman
Tahun	: 2016

### Deskripsi karya

Karya ini terinspirasi dari sebuah cerita legenda mengenai transformasi ikan koi yang dapat berubah menjadi naga. karya ini dibuat dengan proporsi tubuh yang besar serta bentuk sirip, punggung dan ekornya dibuat runcing dengan wajah ikan koi dari mata sampai bagian pada mulut digambarkan hampir mirip dengan naga, proporsi ikan ini menghadap keatas dengan sedikit gerak tubuh yang melengkung, dengan dihiasi garis-garis membentuk air mengalir pada *begraund* agar dapat mengisi ruang yang kosong.

b. Karya 2.



Gb. 39.

Judul : Terbang  
Ukuran : 35 cm x 60 cm  
Bahan : Plat tembaga tebal 0,5 mm  
Tehnik : *Rancangan, widulan* dan *kenteng*  
*Finishing* : HCL, SN dan Cat Candyton  
*Fotografer* : Yulio Hargitama Nurohman  
Tahun : 2016

**Deskripsi karya**

Deskripsi karya ini seekor ikan koi terletak di bagian tengah dengan proporsi yang besar agar ruangan terkesan tidak kosong, warna ikan koi dibuat kontras dibandingkan latar belakang yang terlihat gelap melalui pencelupan sn. Variasi bentuk sirip dan ekor yang terlihat bergerak dengan sirip yang mekar membentuk sebuah sayap, seperti akan terbang serta percikan air tersebut dibuat melingkari ikan koi dengan membentuk gelombang-gelombang kecil yang disebabkan adanya gerak dari ikan koi.

c. Karya 3.



Gb. 40.

Judul : Bunga berenang  
Ukuran : 35 cm x 60 cm  
Bahan : Plat tembaga tebal 0,5 mm  
Tehnik : *Rancangan, wudulan dan kenteng*  
*Finishing* : HCL, SN dan Cat Candyton  
*Fotografer* : Yulio Hargitama Nurohman  
Tahun : 2016

**Deskripsi karya**

Karya ini terinspirasi dari kepercayaan masyarakat mengenai keindahan ikan koi. Pada karya ini di buat seekor ikan koi yang sedang menghadap kearah kiri dengan tubuh yang terlihat melengkung dibuat garis lengkung, ikan ini terlihat sedang berenang bersama bunga bunga yang menambah kesan sangat indah dan cantik yang memunculkan kesan menawan ketika melihatnya.

### C. Kesimpulan

Karya seni kriya logam hiasan dinding ini merupakan karya seni yang mengambil sumber ide dari ikan koi. Ikan koi adalah ikan hias yang hidup di air tawar, mudah berkembang biak dan memiliki warna cantik yang dapat memikat manusia untuk memilikinya. Ikan koi ini memiliki makna sebagai perhiasan hidup dan bunga yang berenang karena dilihat dari segi keindahannya dan ikan tersebut dipercaya karena dapat membawa keberuntungan bagi pemiliknya. Ikan ini diimpor ke Jepang dari tempat asalnya di Asia Tengah lewat Cina, sehingga ikan ini memiliki sejarah yang nyata di negara-negara tersebut.

Ikan koi dipilih sebagai objek penelitian Tugas Akhir karena keindahannya. Karya seni ini berbeda dengan karya seni sebelum-sebelumnya. Seperti yang kita ketahui ikan koi telah banyak dijumpai pada karya seni lukis tetapi belum ada yang dikerjakan menggunakan media pelat tembaga melalui teknik pahat *rancangan, kenteng, wudulan* dan *finishing* dengan menggunakan cat *Candyton* untuk mendukung keindahan warna, pada karya yang diciptakan ini difokuskan pada bentuk obyek ikan koi dan volume kedalaman yang dikehendaki, sehingga akan mendapatkan kesan menonjol atau timbul pada pelat tembaga.

### DAFTAR PUSTAKA

- AG, Pringgodigdo. (1977), *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Astuti, Lilis. (2007), *Klasifikasi Hewan Penamaan Ciri dan Pengelompokannya*, PT Kawan Pustaka, Jakarta Selatan.
- Cateora, Philip & John L Graham. (2007), *Pemasaran Internasional*, Salemba Empat, Jakarta.
- Gustami, SP. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. (2013), *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. (2007), *Pengantar Estetika*, Rekayasa SAINS, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S & Wojowasito. (1980), *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Hasta, Bandung.
- Rahayu, Muji. (2013), *Dekorasi dan Ketok Pembentukan 2*, Kementrian dan Pendidikan Kebudayaan, Jakarta.

- Sachari, Agus. (1986), *Paradigma Disain Indonesia, Karya Sama, Indes*, Kelompok Studi Sunsan Desain ITB, Rajawali, Jakarta.
- Sucahyo, Bagyo. (1999), *Ilmu Logam*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Sunaryo, Hudi & A Sri Bando. (1979), *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sunaryo, Hudi & Kuwat. (1982), *penuntun praktek kerajinan logam*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3 –cet. 1. (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Tim Penyusun Redaksi PS, ed.1 –cet. 1. (2008), *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Twigg, David. (2003), *Buku Pintar Koi*, PT Gramedia, Jakarta.
- Wisetrotomo, Suwarno. (2009), *Lanskap Tradisi, Praksisi Kriya, dan Desain*, Cindera Hati Purnabakti, Yogyakarta.

